

## **BAB II**

### **NEGARA GUATEMALA SEBAGAI PEMASOK *BIOETHANOL***

Pada bab ini, penulis akan mencoba menjelaskan sedikit mengenai Negara Guatemala, seperti sejarah perkembangan dan keadaan ekonomi Negara Guatemala yang sekiranya sinkron dengan judul yang dipilih penulis. Pembahasan akan dilanjutkan dengan menjelaskan mengenai potensi yang dimiliki Negara Guatemala sehingga menarik perhatian negara dunia pertama seperti Uni Eropa untuk berinvestasi di Negara Guatemala.

#### **A. Dinamika Sejarah dan Kondisi Ekonomi Negara Guatemala**

Negara Guatemala merupakan salah satu negara dengan kondisi perekonomian yang terbilang cukup maju di kawasan Amerika Tengah. Hal ini didukung oleh kegiatan ekspor-impor barang hasil pertanian Negara Guatemala seperti kopi dan tebu olahan, yang pada masanya menjadi primadona dunia. Kedua komoditi utama Negara Guatemala tersebut tidak secara tiba-tiba mengalami banyak permintaan oleh pasar negara-negara di dunia. Banyak kejadian yang melatarbelakangi mem-*booming*-nya komoditi ini yang akan dijelaskan pada poin-poin berikut ini,

##### **1. Sejarah Negara Guatemala**

Pada tahun 1519-1521, partai kecil Cortes asal Spanyol yang dipimpin oleh Pedro de Alvarado, melakukan penaklukan terhadap Mexico. Kemudian pada 1523, Pedro dikirim ke selatan untuk menaklukan wilayah kecil di dataran

Amerika yang sekarang dikenal dengan nama Negara Guatemala. Pada 1524, Pedro dikirim ke El Salvador. Ditahun yang sama, para penakhluk Spanyol lainnya memasuki Costa Rica dan Nicaragua dari arah Timur, tepatnya penyerangan dilakukan dari arah Panama. Honduras, yang merupakan negara dengan status yang tidak jelas karena berada diantara bagian Timur dan Barat, menjadi negara yang menimbulkan perdebatan antara penakhluk Spanyol dan Partai Cortes. Para penakhluk Spanyol dari Panama telah menempati Honduras terlebih dahulu, namun Partai Cortes kemudian mengirimkan pasukannya ke Honduras untuk melakukan penyerangan dan kemudian memenangkan pertempuran.<sup>1</sup>

Rival Partai Cortes mengajukan banding pada Raja Spanyol agar Amerika Tengah dijadikan tempat yang dispesialkan. Pada 1539, Amerika Tengah resmi menjadi wilayah yang memegang kendali atas Negara Guatemala. Ini merupakan bagian dari perluasan wilayah Spanyol dimana segala bentuk administratif akan berlangsung di Mexico City namun yang memegang komando tetap berasal dari wilayahnya di Antigua, hal ini berdasarkan pertimbangan otonomi daerah. Semua peraturan tersebut terus berjalan sebagai mana mestinya kecuali terjadinya pemindahan komando dari Antigua ke Negara Guatemala City. Hal ini disebabkan telah terjadinya gempa bumi di Antigua pada 1733 dan menghancurkan daerah tersebut, memaksa komando berpindah. Selang puluhan tahun berada di bawah kepemimpinan Spanyol, tepatnya pada 15 September 1821, Negara Guatemala menyatakan kemerdekaannya, tepat tiga minggu setelah Mexico berhasil

---

<sup>1</sup> History World. *History of Guatemala*. <http://www.historyworld.net>. diakses pada 04 Maret 2017 pukul 22.33 WIB

memukul mundur Spanyol, dimana pada saat itu Agustin de Iturbide yang memimpin penyerbuan. Sadar akan kepemimpinan Inturbide yang memaksa, kelompok komunis Negara Guatemala menawarkan Negara Guatemala untuk bergabung dalam federasi perkumpulan provinsi yang terdiri atas negara-negara bekas Spanyol Baru ditahun 1821. Namun entah mengapa pada 1822, kepemimpinan Inturbide jatuh secara mendadak dan ia memutuskan untuk kembali ke Mexico.<sup>2</sup> Kemudian pada tahun 1823, Negara Guatemala memutuskan untuk menjadi bagian dari federasi persatuan provinsi di Amerika Tengah bersama dengan negara lainnya, yaitu Costarica, El Salvador, Nicaragua, dan Honduras.<sup>3</sup> Namun kemudian pada 1838-1840 terjadilah perang saudara antara kelompok liberal dengan kelompok konservatif yang menyebabkan bubarnya federasi persatuan provinsi di Amerika Tengah. Seorang tokoh Negara Guatemala, Rafael Carrera-lah yang menginisiasi pemisahan Negara Guatemala dengan persatuan tersebut. Carrera memimpin pemberontakan melawan pemerintahan federasi dan memutuskan Negara Guatemala keluar dari federasi. Carrera kemudian menjadi Presiden Negara Guatemala terhitung 1844 hingga 1865, didukung oleh kelompok konservatif, pemilik tanah yang luas, serta gereja.<sup>4</sup>

Carrera ditemukan tewas di kantornya pada 1865 yang menandai berakhirnya pemerintahan konservatif. Selanjutnya pemerintahan Negara Guatemala dipimpin oleh Justo Rufino Barrios yang merupakan salah satu tokoh

---

<sup>2</sup> Ibid

<sup>3</sup> BBC (Januari 2017). *Guatemala Profile-Timeline*. <http://www.bbc.com/news/world-latin-america>. diakses pada 05 Maret 2017 pukul 17.33 WIB

<sup>4</sup> Anonim (2007). *Guatemala: History*. <http://www.travelingguatemala.com>. diakses pada 05 Maret 2017 pukul 17.57 WIB

liberal. Barrios mengambil alih kekuasaan pada 1871 pada masa revolusi, dan resmi menjadi presiden pada 1873 dan memperkenalkan dirinya sebagai seorang *reformer* selama lebih dari dua belas tahun. Barrios membuat gebrakan baru dengan membongkar semua struktur yang telah susah payah disusun oleh para pendahulunya. Barrios mengambil seluruh properti gereja, memecat orang bermuka dua, dan membangun pendidikan berbasis sekuler. Pemahamannya akan liberal dan kepercayaannya pada ideologi tersebut membuat Barrios membuka Negara Guatemala untuk menjadi lahan investasi asing. Sama seperti pendahulu liberalnya, Francisco Morazan, Barrios sangat bersemangat untuk membentuk persatuan Amerika Tengah. Karena merasa mengalami kegagalan melalui usaha diplomasi, maka Barrios melakukan tindakan kekerasan untuk mencapai tujuannya. Namun pada 1885, ketika Barrios melakukan invasi ke El Salvador, Ia terbunuh di area pertempuran di Chalcuapa.<sup>5</sup>

Kemudian kepemimpinan diambil alih oleh Manuela Estrada Cabrera pada tahun 1898. Cabrera yang terpilih menjadi presiden dengan cara mencurangi pemilu kala itu, terus melakukan praktik korupsi yang merugikan bangsanya sendiri. Setelah memimpin selama kurang lebih 22 tahun, Cabrera dipecat oleh Kongres Negara Guatemala City dengan menyatakan bahwa dia gila. Empat tahun kemudian, tepatnya pada 1924, Cabrera dikabarkan meninggal di Gaol. Deretan terakhir dari kesemua diktator yang pernah memimpin Negara Guatemala ialah Jorge Ubico. Ubico memimpin Negara Guatemala sejak 1931 dan merupakan seorang jenderal. Sempat menjadi jenderal menjadikan Ubico memimpin Negara

---

<sup>5</sup> History World.op.cit

Guatemala dengan keras, menyebabkan Ubico dikenal sebagai diktator yang paling kuat sepanjang periode tersebut. Pada Juni 1944, pada penangguhan resminya dalam kebebasan berbicara dan kebebasan pers, Ubico bertindak terlalu jauh. Dia memprovokasi masyarakat untuk melakukan pemogokan secara besar-besaran yang justru malah menyebabkan dipercepatnya proses pemecatan Ubico di Negara Guatemala.

Pada 1944, setelah Ubico dipecat, Negara Guatemala mengalami revolusi yang membawa negara ini menuju negara yang lebih demokratis. Pada saat itu terdapat beberapa tokoh yang membawa Negara Guatemala menjadi negara yang lebih demokratis, diantaranya adalah Juan Jose Arevalo dari sayap kiri yang juga seorang dosen universitas, dan Francisco Javier Arana dari sayap kanan. Namun pada pemilihan presiden selanjutnya, Arevalo memenangkan pemilu dengan suara sebanyak 85%. Kemudian Arevalo menunjuk Arana sebagai kepala angkatan bersenjata. Meski Arana, secara pribadi menolak Arevalo diangkat menjadi presiden, namun ia memenuhi amanah tersebut.<sup>6</sup>

Kemudian pada 1949, Arana tewas tertembak oleh pendukung Arevalo yang menganggap Arana akan melakukan kudeta. Kejadian ini bermula dari akan diberlangsungkannya pemilu 1950. Pada bulan Juli tahun 1949, sehari sebelum diadakannya pemilihan tim sukses dari CSD, Arana meminta Arevalo untuk melakukan pertemuan membahas mengenai pemilihan presiden selanjutnya, namun karena tidak menemukan kesepakatan maka Arana memberikan ultimatum kepada Arevalo. Merasa terdesak dengan keadaan, Arevalo mengadu pada menteri

---

<sup>6</sup> Ibid

pertahanannya, Jacobo Arbenz. Mendengar ulimatum yang disampaikan Arevalo, para pemimpin progresif dan Arbenz sepakat untuk menghabisi Arana. Melihat keadaan yang mulai pelik, Arana meminta bantuan presiden Kuba dan berujung pada negosiasi ulang antara Arana dan Arevalo. Entah apa yang dibahas, namun kemudian Arevalo menyatakan bahwa Arana berada pada posisi dirugikan. Ketika berada pada perjalanan pulang, konvoi Arana dicegat oleh pasukan bersenjata yang dipimpin oleh Arbenz dan menyebabkan Arana terbunuh di tempat bersama dua orang lainnya. Hal ini kemudian menimbulkan pertikaian, dimana pendukung Arana melakukan pembalasan dendam namun gagal karena tidak ada yang memimpin peperangan saat itu. Pada 25 Juli, Arevalo menjelaskan tentang kematian Arana, dimana Arana saat itu berkonspirasi untuk melawan presiden yang tengah menjabat. Selang berapa tahun, tepatnya pada tahun 1951, Arbenz terpilih menjadi presiden resmi Negara Guatemala.<sup>7</sup>

Di masa kepemimpinan Arbenz, dia menambahkan kebijakan baru dari kebijakan yang telah dibentuk oleh Arevalo sebelumnya. Arbenz mengambil langkah-langkah untuk mereformasi lahan yang ada di Negara Guatemala, mengambil alih atau minimal memberikan kompensasi pada lahan yang tak terpakai, dan memberikan lahan tersebut kepada para petani Negara Guatemala. Namun, banyak dari lahan di Negara Guatemala dikuasai oleh *United Fruit Company*, perusahaan terbesar Negara Guatemala. *United Fruit Company* dalam praktiknya, menguasai banyak lahan di Negara Guatemala meski sebagian besar tidak mengalami pengolahan, alasannya ialah untuk mengurangi jumlah pesaing

---

<sup>7</sup> Ibid

di Negara Guatemala. Hal ini justru menimbulkan kemarahan di Washington dan kegelisahan pada kelompok komunis di pemerintahan Eisenhower yang merupakan pemerintahan yang diijinkan berbagi dengan pemerintahan Arbenz. Sebagai hasilnya, lahan direkayasa oleh CIA. CIA kemudian memutuskan untuk mengirimkan militer buangan Guatemala untuk dilatih di Honduras oleh Carlos Castillo Armas. Dengan militer yang terlatih, Armas melakukan penyerangan ke Negara Guatemala dari Honduras pada Juni 1954. Negara Guatemala takhluk di bawah Armas dan menyebabkan Arbenz hengkang dari Negara Guatemala. Demokrasi yang terbentuk sejak 1944, harus hancur dan mengembalikan Negara Guatemala ke masa junta militer yang dipimpin oleh Armas. Armas hanya memimpin selama kurang lebih tiga tahun, karena pada 1957 ia tewas terbunuh.<sup>8</sup>

Dibawah peraturan Negara Guatemala yang tak menentu, terbentuklah semacam kelompok pembunuh, yang membunuh orang-orang yang berlawanan dengan kelompok kiri. Nampaknya kelompok ini merupakan bentukan dari militer dan polisi yang ada di Negara Guatemala. Tindakan pembunuhan yang terus-terusan berlangsung ini kemudian menimbulkan gabungan kelompok griliya indian bernama UNRG (*Unidad Revolucionario Nacional Guatemalteco*, Negara Guatemalan National Revolutionary Unity) yang merupakan kelompok griliya yang bertujuan untuk melumpuhkan kelompok beraliran kiri tersebut. Peperangan yang terjadi pada tahun 1960an ini kemudian berakhir dengan terbentuknya suatu kesepakatan pada 1996, dimana pemerintah mulai mengakui akan hak dari kelompok Indian di Negara Guatemala. Alvaro Arzu kemudian ditunjuk sebagai

---

<sup>8</sup> Ibid

presiden dan menjadi saksi kesepakatan antara pemerintah dengan pemberontak Negara Guatemala. Pada 30 Desember 1996, pemerintah konservatif yang dipimpin oleh Alvaro Arzu pada saat itu, menandatangani sebuah perjanjian dengan pasukan griliya URNG untuk mengakhiri perang saudara yang telah terjadi selama tiga puluh enam tahun lamanya.<sup>9</sup>

Pada Desember 2003, pengusaha konservatif Oscar Berger, memenangkan pemilihan presiden pada ronde kedua. Bersamaan dengan terpilihnya Berger, Negara Guatemala bersama dengan Nicaragua, El Salvador dan Honduras, menyetujui dengan adanya perdagangan bebas dan membentuk kesepakatan dengan Amerika Serikat. Ditandai dengan kesepakatan inilah, Negara Guatemala mulai melakukan kegiatan ekspor-impor dengan negara-negara lainnya di luar Amerika Latin.<sup>10</sup> Pada Maret 2005, pemerintah Amerika Tengah menandatangani kerjasama perdagangan bebas dengan Amerika Serikat di tengah-tengah terjadinya protes massa. Pada bulan Juli 2007, amnesti internasional memaksa pemerintah Negara Guatemala untuk meretifikasi CCIG (Camara de Comercio e Industria de Guatemala), badan komisi internasional, sebagai langkah awal untuk menanggulangi meningkatnya pembunuhan yang terjadi di Negara Guatemala. Hal ini dilakukan mengingat banyak terjadinya pembunuhan antar kandidat politik di Negara Guatemala. Ditahun yang sama, pemilihan presiden Negara Guatemala dilaksanakan. Pada pemilihan kali ini dimenangkan oleh Alvaro Colom yang berasal dari partai harapan persatuan nasional sayap kiri dengan persentase suara

---

<sup>9</sup> Ibid

<sup>10</sup> Anonim (Januari 2017). *Guatemala Profile-Timeline*. [www.bbc.com](http://www.bbc.com). diakses pada 25 Maret 2017 pukul 07.38 WIB



sebanyak 53%. Selang dua tahun masa kepemimpinannya, Colom dikatakan terlibat dalam kasus pembunuhan pengacara terkenal. Sebelum kematiannya, pengacara tersebut membuat video yang berisikan pengakuan bahwa Colom beserta yang lainnya akan membunuhnya. Kasus ini kemudian diusut dan diselidiki oleh CCIG hingga tuntas. Kasus ini selesai dengan pernyataan direktur CCIG yang menyatakan bahwa kematian pengacara tersebut hanya berupa rekayasa yang dibuat untuk menjatuhkan nama Colom sebagai presiden Negara Guatemala kala itu.<sup>11</sup>

Pada November 2011 terjadi pemilihan presiden kembali. Kali ini partai patriotik dari sayap kanan memenangkan pemilihan, ialah Jendral Otto Perez Molina seorang mantan prajurit. Menjelang berakhirnya masa kepresidenan Colom, pada bulan Desember ia meminta maaf kepada 200 orang kerabat dari korban peperangan sipil yang terjadi tahun 1982. Pada bulan Januari 2012, Molina mulai melakukan tugasnya sebagai presiden. Negara Guatemala merupakan sebuah negara dengan tanahnya yang terkenal subur dan telah menjadikannya sebagai surga narkoba, untuk itu tugas utama Molina adalah mengajukan diskriminalisasi terhadap obat-obatan sebagai bentuk pencegahan terhadap penyebaran narkoba secara ilegal, namun Molina ditangkap karena tersandung kasus korupsi. Molina kemudian digantikan kedudukannya oleh Jimmy Morales yang berasal dari partai *National Convergence Front* pada pemilihan presiden tahun 2015.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>BBC. *Guatemala Profile-Timeline*. op.cit

<sup>12</sup>Ibid

## 2. Kondisi Ekonomi Negara Guatemala

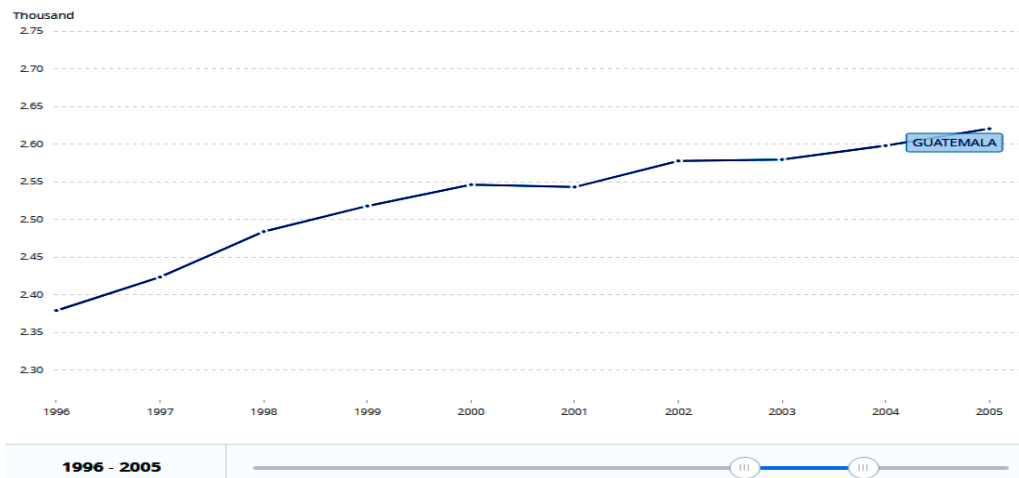
Penjajahan atas Negara Guatemala oleh Spanyol terdahulu telah mengakibatkan terbentuknya pola perekonomian baru di Negara Guatemala, yaitu terbentuknya kegiatan ekspor hasil bumi Negara Guatemala seperti kopi ke Spanyol. Terlepas dari penjajahan Spanyol, yaitu pada tahun 1960 terjadilah perang gerilia yang kemudian berakhir pada tahun 1996,<sup>13</sup> dan hal ini mempengaruhi jalannya perekonomian Negara Guatemala. Berakhirnya perang saudara di Negara Guatemala tersebut kemudian memberi perubahan pada GDP (*Gross Domestic Product*) Negara Guatemala dari tahun ke tahun. *Gross Domestic Product* berarti pendapatan negara setiap tahunnya dihitung dari pendapatan domestik ditambah dengan pendapatan investasi asing yang berada disatu negara yang sama.<sup>14</sup> Berikut merupakan data perubahan GDP Negara Guatemala setelah usainya perang saudara.

**Grafik 2.1**  
**GDP Negara Guatemala tahun 1996-2005**

---

<sup>13</sup>History World.op.cit

<sup>14</sup>Diffen. *Gross Domestic Product (GDP) vs Gross National Product (GNP)*. [www.diffen.com](http://www.diffen.com). diakses pada 24 Mei 2017 pukul 00.53 WIB



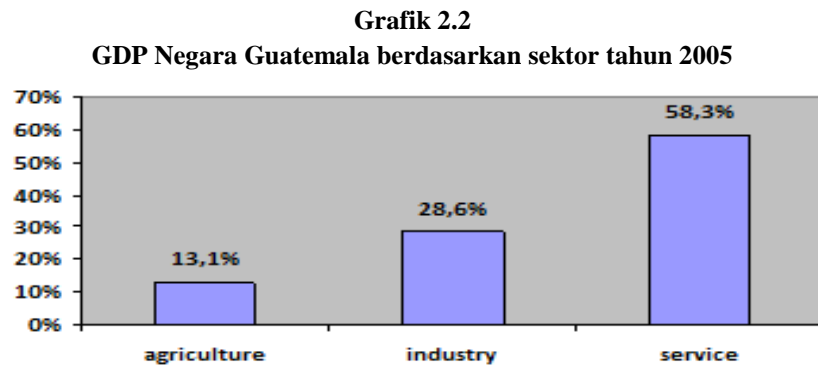
Pada grafik di atas ditunjukkan bahwa dalam kurun waktu sepuluh tahun GDP yang didapat Negara Guatemala terus mengalami peningkatan meski kenaikannya tidak signifikan. Pada tahun 1996, GDP Negara Guatemala hanya berada pada kisaran US\$2.378 ribu dimana pada tahun 2005 dengan GDP tertinggi dalam kurun waktu tersebut ialah sebesar US\$2.620 ribu. *Gross Domestic Product* Negara Guatemala juga sempat mengalami penurunan diantara tahun 2000 menuju 2001 hingga sebesar US\$3.278 namun pada tahun berikutnya mengalami kenaikan kembali.<sup>15</sup>

Pertumbuhan GDP tersebut merupakan sumbangan dari beberapa sektor yang ada di Negara Guatemala, sektor tersebut antara lain pertanian, industri, dan jasa.<sup>16</sup> Berikut merupakan gambaran GDP Negara Guatemala berdasarkan sektor tahun 2005, dimana selama rentang waktu sepuluh tahun antara tahun 1996-2005,

<sup>15</sup>IBRID. *Guatemala: GDP per Capita*. [data.worldbank.org](http://data.worldbank.org). diakses pada 26 Mei 2017 pukul 15.30 WIB

<sup>16</sup>Indexmundi. *Guatemala GDP-Composition by Sector*. [www.indexmundi.com](http://www.indexmundi.com). diakses pada 30 Mei 2017 pukul 21.37 WIB

tahun 2005 merupakan tahun dengan penyumbang GDP negara terbesar dari tahun-tahun sebelumnya,<sup>17</sup>



Pada Grafik 2.2 menunjukkan bahwa pada tahun tersebut sektor pertanian menyumbang GDP negara sebesar 13,1% dari total keseluruhan GDP Negara Guatemala.<sup>18</sup> Meski data menunjukkan bahwa GDP pertanian saat itu memberikan sumbangsih terkecil bagi GDP negara namun kegiatan tersebut menandakan bahwa Negara Guatemala mampu memproduksi lebih dari kebutuhan masyarakat Negara Guatemala. *Gross Domestic Product* Negara Guatemala sendiri tidak hanya berasal dari ekspor pertanian saja, seperti yang telah disebutkan sebelumnya namun pula dari beberapa sektor lainnya seperti industri dan jasa. Pada tahun yang sama, sumbangsih GDP dari sektor lainnya ialah sebesar 28,6% yang berasal dari sektor industri dan sebesar 58,3% yang berasal dari sektor jasa.<sup>19</sup>

Selain kegiatan ekspor, GDP Negara Guatemala juga berasal dari hadirnya investasi asing. Semua ini bermula dari keputusan Negara Guatemala untuk bergabung dengan *the Dominican Republic-Central America Free Trade Agreement* (CAFTA-DR) pada Juli 2006. Kehadiran CAFTA-DR di Negara

---

<sup>17</sup>IBRID.op.cit

<sup>18</sup>UNdata. *Guatemala*. [data.un.org/CountryProfile](http://data.un.org/CountryProfile). diakses pada 26 Mei 2017 pukul 14.18 WIB

<sup>19</sup>Ibid

Guatemala rupanya telah menjadi magnet tersendiri bagi para investor. Banyak investasi asing menanamkan modalnya di Negara Guatemala, yang pada umumnya berasal dari Amerika Serikat serta MNC dari berbagai negara termasuk beberapa negara dari kawasan Uni Eropa.<sup>20</sup>

## **B. Potensi Pertanian Negara Guatemala dan Pengembangan *Bioethanol***

Negara Guatemala merupakan salah satu negara di dunia yang memiliki Sumber Daya Manusia serta Sumber Daya Alam yang cukup melimpah. Melimpahnya Sumber Daya Manusia di Negara Guatemala ini didukung dengan bukti data bahwa pendapatan terbesar negara ini ialah dari sektor jasa, yang dapat menyumbang pendapatan negara hingga mencapai 60% seperti yang telah dijelaskan sebelumnya pada sub sub bab mengenai kondisi ekonomi Negara Guatemala. Lantas kemudian timbul pertanyaan tentang bagaimana dengan Sumber Daya Alam Negara Guatemala. Hal ini akan dibahas pada sub sub bab berikut,

### **1. Potensi Pertanian Negara Guatemala**

Negara Guatemala merupakan negara paling Barat dari Amerika Tengah, dimana berbatasan langsung dengan Mexico di sebelah Utara dan Barat, Belize, El Salvador, dan Honduras di sebelah Timur dan Samudera Pasifik di sebelah Selatan, dengan total daerah sebesar 108.889 km<sup>2</sup> atau sekitar 42.042 mil<sup>2</sup> yang membuatnya menjadi negara terbesar ketiga di Amerika Tengah setelah Nicaragua dan Honduras. Jika dipaparkan, maka panjang Negara Guatemala dari Barat ke

---

<sup>20</sup>CIA (Januari 2017). *Central American and Caribbean: Guatemala*. [www.cia.gov/library/publication](http://www.cia.gov/library/publication). diakses pada 28 Maret 2017 pukul 18.59 WIB

Timur ialah 430 km, sedangkan panjang dari Utara ke Selatan ialah sepanjang 450 km. Berikut merupakan gambaran Negara Guatemala secara utuh,

**Gambar 2. 1**  
**Peta Negara Guatemala**



Sumber: Google Maps. *Peta Guatemala*

Letak geografi Negara Guatemala telah menjadi pengaruh tersendiri bagi sejarah di Negara Guatemala. Setidaknya sekitar dua per tiga total lahan yang ada di Negara Guatemala adalah pegunungan. Lahan yang tidak rata tersebut telah memberikan peluang bagi penduduk lokal Negara Guatemala untuk menakhluukkan Spanyol pada abad ke-16. Selain telah memberikan kemenangan atas Spanyol, pegunungan dari Negara Guatemala juga mampu menghasilkan tumbuhan seperti kopi dan tanaman lainnya dimana untuk kemudian meningkatkan pendapatan Negara Guatemala.<sup>21</sup>

Negara Guatemala terdiri atas tiga daerah utama, yaitu yang pertama adalah dataran tinggi dengan populasi terbesarnya, kedua adalah daerah tropis yang berada di sepanjang Pantai Caribbean dan Pantai Lautan Pasifik, dan yang terakhir adalah hutan tropis di sebelah Utara dataran rendah yang dikenal dengan

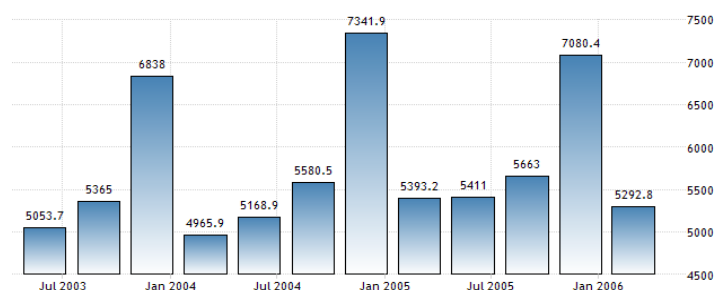
---

<sup>21</sup> Anonim. *Guatemala: Land and Resources*. [www.countriesquest.com](http://www.countriesquest.com). diakses pada 31 Maret 2017 pukul 23.33 WIB

sebutan *Petén*.<sup>22</sup> Pantai Caribbean dan Pantai Lautan Pasifik dimanfaatkan masyarakat Negara Guatemala untuk menanam pohon tebu, pisang, pohon karet, dan jagung.<sup>23</sup> Selain menanam di sepanjang pantai, masyarakat Negara Guatemala juga melakukan penanaman di dataran tinggi maupun lembah yang berada diantaranya. Pada umumnya jenis tanaman yang ditanam ialah berupa jagung, kopi, kacang-kacangan, dan lainnya.<sup>24</sup>

Pada tahun 1954 atau 1955 sebanyak 24.836 hektar tanah dibagikan kepada 10.359 petani oleh pemerintah Negara Guatemala yang sebelumnya telah mengambilalih lahan tak terpakai. Pada tahun 1998, dari semua lahan yang tersedia hanya sekitar 17, 3% lahan yang digunakan masyarakat Negara Guatemala untuk memproduksi tanaman tahunan.<sup>25</sup> Meski demikian pertanian Negara Guatemala mampu menyumbang GDP negara setiap tahunnya dan selalu mengalami peningkatan. Berikut merupakan data GDP dari pertanian menggunakan mata uang Negara Guatemalan Quetzal (GTQ),

**Grafik 2.3**  
**GDP hasil pertanian tahun 2003-2005 (Juta GTQ)**



<sup>22</sup>Infoplease. *Guatemala*. <http://www.infoplease.com/country/guatemala>. diakses pada 17 April 2017 pukul 18.42 WIB

<sup>23</sup>Anonim. *Guatemala: Natural Regions*. [www.countriesquest.com](http://www.countriesquest.com). diakses pada 10 Mei 2017 pukul 17.37 WIB

<sup>24</sup>Cecilia Niezen (Agustus 2013). *Farmers Struggle for Lands in Guatemala*. [www.oxfamamerica.org](http://www.oxfamamerica.org). diakses pada 10 Mei 2017 pukul 20.22 WIB

<sup>25</sup>Ibid

Pada grafik 2.3 menunjukkan bahwa pada tahun 2003 GDP dari hasil pertanian di Negara Guatemala ialah sebesar 6.838 juta GTQ, kemudian pada tahun 2004 GDP Negara Guatemala dari pertanian mengalami kenaikan hingga mampu menyumbang GDP negara sebesar 7.341,9 juta GTQ. Selang setahun GDP hasil pertanian Negara Guatemala mengalami penurunan hingga 261,5 juta GTQ menyebabkan GDP dari hasil pertanian sebesar 7.080,4 juta GTQ.<sup>26</sup>

Pada tahun 2004, GDP Negara Guatemala merupakan yang tertinggi dibanding tahun sebelum dan sesudahnya.<sup>27</sup> Tingginya angka GDP pada tahun tersebut disebabkan oleh pertanian Negara Guatemala yang mana mampu menghasilkan jagung sebesar 882.000 juta ton, sedangkan yang dikonsumsi sebesar 700.000 juta ton saja,<sup>28</sup> sehingga masih bersisa 182.000 juta ton yang kemudian diekspor Negara Guatemala ke Amerika Serikat.<sup>29</sup> Kemudian pada tahun yang sama, produksi tebu ialah sebesar 1.982.000 juta ton sedangkan eksportnya sebesar 1.386.000 juta ton, yang berarti konsumsinya hanya sebesar 30% dan sebanyak 70% sisanya diekspor ke berbagai negara di dunia,<sup>30</sup> seperti Korea, Rusia, Amerika Serikat, Malaysia, Kanada, Haiti, Bulgaria, Chili, dan Tunisia.<sup>31</sup>

## **2. Pengembangan *Bioethanol* di Negara Guatemala**

---

<sup>26</sup>Anonim. *Guatemala GDP from Agriculture*. [www.tradingeconomics.com](http://www.tradingeconomics.com). diakses pada 23 Mei 2017 pukul 20.19 WIB

<sup>27</sup>Ibid

<sup>28</sup>Indexmundi. *Guatemala Corn Production and Consumption by Year*. [www.indexmundi.com](http://www.indexmundi.com). diakses pada 26 Mei 2017 pukul 17.14 WIB

<sup>29</sup>CIA. *Central American and Caribbean: Guatemala*.op.cit

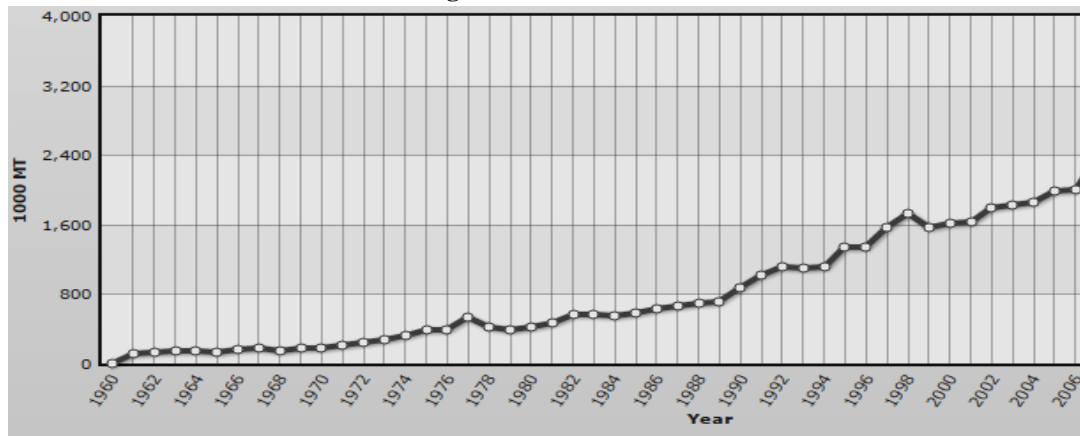
<sup>30</sup>Indexmundi. *Guatemala Sugar Cane Production and Consumption by Year*. [www.indexmundi.com](http://www.indexmundi.com). diakses pada 26 Mei 2017 pukul 17.27 WIB

<sup>31</sup>COVERCO (Mei 2005). *Labor Conditions in the Guatemala Sugar Industry*. hlm.10. [digitalcommons.ilr.cornell.edu/cgi](http://digitalcommons.ilr.cornell.edu/cgi). diakses pada 30 Mei 2017 pukul 23.26 WIB



Pertanian Negara Guatemala semakin meningkat setiap tahunnya terutama dalam sektor tebu. Sebanyak sekian persen tebu dari total keseluruhan hasil panen, akan melalui tahap pengolahan di Negara Guatemala menggunakan alat-alat industri yang merupakan bentuk investasi asing di Negara Guatemala.<sup>32</sup> Pengolahan tersebut akan merubah tebu menjadi gula dan *bioethanol*. *Bioethanol* merupakan salah satu bahan dasar pembentuk bahan bakar alternatif *biofuel*.<sup>33</sup> Berikut merupakan data produksi tebu di Negara Guatemala tahun 1960-2006,

**Grafik 2.4**  
**Produksi tebu Negara Guatemala tahun 1960-2006**



Pada grafik 2.4 menunjukkan bahwa produksi tebu setiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Negara Guatemala sempat mengalami peningkatan produksi tebu pada tahun 1977 dengan nilai 529.000 juta ton. Tahun sesudahnya, produksi tebu sempat mengalami kemunduran hingga menyentuh angka 419.000

<sup>32</sup>Todd Drennan (April 2016). *Guatemala Sugar Annual : Sustained Competitiveness*. <https://gain.fas.usd.gov>. diakses pada 01 April 2017 pukul 08.23 WIB

<sup>33</sup>BAA (2016). *Ethanol Use Around the World*. [biofuelsassociation.com.au](http://biofuelsassociation.com.au). diakses pada 15 Mei 2017 pukul 07.58 WIB

juta ton. Setelahnya, produksi tebu Negara Guatemala cenderung meningkat meski tetap mengalami kenaikan dan penurunan.<sup>34</sup>

Negara Guatemala merupakan salah satu negara penghasil tebu terbesar di dunia, menjadikan Negara Guatemala sebagai pengeksport gula terbesar ketujuh di dunia pada tahun 1960an. Namun kemudian pada tahun 90an, pertanian Negara Guatemala mulai terkontaminasi teknologi industri dan menjadikan Negara Guatemala mampu memproduksi *bioethanol* sebagai hasil olahan industri. Hal ini menjadikan Negara Guatemala tidak hanya mengeksport kopi, pisang, gula, dan beberapa barang hasil produksi pertanian lainnya saja, melainkan pula mampu mengeksport *bioethanol* sebagai tambahannya.<sup>35</sup>

Meski menghasilkan banyak *bioethanol* sebagai hasil olahan, masyarakat Negara Guatemala tidak menggunakannya sebagai bahan bakar mereka dalam setiap kegiatan yang menggunakan mesin berbahan bakar. Negara Guatemala justru menggunakan bahan bakar fosil dalam setiap kegiatannya. Penggunaan bahan bakar fosil tersebut telah menyebabkan *bioethanol* yang diproduksi tidak terpakai di dalam negeri, yang kemudian diupayakan oleh masyarakat Negara Guatemala untuk dieksport ke luar negeri. Sehingga pada tahun 2003, Negara Guatemala mulai melakukan perdagangan *bioethanol* dengan Amerika Serikat.<sup>36</sup> Pada tahun 2006, surplus *bioethanol* Negara Guatemala dieksport ke pasar Amerika Serikat. Selang beberapa tahun setelahnya barulah Negara Guatemala

---

<sup>34</sup>Indexmundi. *Guatemala Centrifugal Sugar Cane Sugar Production by Year*. [www.indexmundi.com](http://www.indexmundi.com). diakses pada 16 Mei 2017 pukul 15.43 WIB

<sup>35</sup>COVERCO.op.cit. *hlm.* 7-8

<sup>36</sup>Julia Tomei. *The Sustainability of Sugarcane-ethanol System in Guatemala: Land, Labour, and Law*.loc.cit

mengirimkan *bioethanol* ke dataran lain seperti ke kawasan Uni Eropa,<sup>37</sup> yang akan dibahas lebih lanjut pada bab selanjutnya.

Berdasarkan bab ini, dapat disimpulkan bahwa GDP Negara Guatemala ditopang oleh beberapa sektor penting yang salah satunya adalah sektor pertanian. Hasil produksi sektor pertanian sendiri ialah jagung, kentang, sawit, pisang, kopi, serta gula. Pada tahun 90an, sektor pertanian mengalami perubahan dengan kehadiran teknologi baru yang mampu mengubah hasil produksi pertanian menjadi suatu produk yang memiliki nilai lebih. Misalnya saja yang terjadi pada produksi tebu, pada awalnya produksi tebu hanya akan diolah menjadi gula untuk dikonsumsi dan diekspor. Namun setelah kehadiran teknologi baru, tebu dapat diolah menjadi bentuk yang lain, yaitu *bioethanol*. Untuk itu maka pada bab selanjutnya akan dibahas mengenai salah satu negara atau kawasan yang menjadi tujuan ekspor *bioethanol* Negara Guatemala di dunia, membahas apa itu *bioethanol* lebih lanjut serta membahas mengenai dampak hubungan tersebut pada Negara Guatemala.

---

<sup>37</sup>Ibid